

## PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH DI MASA PANDEMI COVID 19

Asep Mahpudz<sup>1</sup>, Jamaludin<sup>2</sup>, Anthonius Palimbong<sup>3</sup>, Nini Martini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako, Indonesia

<sup>4</sup>SMPN 16 Palu, Indonesia

[\\*surafudz66@yahoo.co.id](mailto:surafudz66@yahoo.co.id)<sup>1</sup>, [jamaluntad@gmail.com](mailto:jamaluntad@gmail.com)<sup>2</sup>, [anthoniuspalimbong@gmail.com](mailto:anthoniuspalimbong@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ninimartini44@gmail.com](mailto:ninimartini44@gmail.com)<sup>4</sup>

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan benar, dan menulis artikel dari hasil penelitian tindakan kelas menjadi artikel ilmiah yang layak dipublikasikan ke jurnal ilmiah. Peserta kegiatan 26 orang guru SD 3 Lambara dan SMPN 16 Palu. Waktu pelaksanaan pelatihan pada tanggal 29 – 30 Agustus 2020, dan waktu pendampingan tanggal 31 Agustus 2020 sampai 6 September 2020. Metode pengabdian ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan pelatihan dan tahap pendampingan penulisan artikel ilmiah. Pada tahap persiapan, dilakukan diskusi tentang kebutuhan peserta, menyebarkan kuesioner, serta menyusun materi pelatihan. Pada tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan penyajian materi dengan metode ceramah dan diskusi. Pada tahap pendampingan penulisan karya ilmiah, dilakukan secara *virtual* melalui *chat WA* dan *email*. Hasil yang diperoleh dari semua tahapan kegiatan ini sebagai berikut: Peserta sangat meminati materi tentang tentang prosedur penelitian PTK (41%), langkah menulis artikel ilmiah hasil penelitian (32%), penulisan laporan PTK (23%). Harapan yang besar dari peserta se usai pelatihan adalah pada aspek pendampingan menuliskan artikel hasil penelitian untuk dipublikasi (45%) dan harapan menuliskan laporan hasil penelitian dengan baik (36%).

**Kata Kunci:** Profesi Guru; Karya Tulis Ilmiah; Peningkatan Kompetensi

**Abstract:** *This community service activity aims to improve the ability of teachers to carry out classroom action research (CAR) properly, and to write articles from the results of classroom action research into scientific articles worthy of publication in scientific journals. The participants of the activity were 26 teachers from SD 3 Lambara and SMPN 16 Palu. The time for the training is 29-30 August 2020, and the mentoring time is 31 August 2020 to 6 September 2020. This service method consists of the preparation stage, the training implementation stage and the scientific article writing mentoring stage. In the preparation stage, there was a discussion about the needs of the participants, distributing questionnaires, and compiling training materials. At the stage of implementing the training, the material was presented using lecture and discussion methods. At the stage of assisting the writing of scientific papers, it is done virtually via WA chat and email. The results obtained from all stages of this activity are as follows: Participants are very interested in material about CAR research procedures (41%), steps to write scientific research articles (32%), writing CAR reports (23%). The participants' high expectations after the training are in the aspect of assisting in writing research articles for publication (45%) and the hope of writing research reports well (36%).*

**Keywords:** *Teaching Profession; Scientific Papers; Competency Improvement*



**Article History:**

Received : 19-06-2021

Revised : 23-06-2021

Accepted : 24-06-2021

Online : 01-08-2021



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Pada akhir tahun 2019 *World Health Organization* (WHO) mengumumkan bahwa telah ditemukan virus yang menyebabkan kematian pada manusia. Virus tersebut dinamai *coronavirus disease 2019* atau disebut dengan COVID-19. Akibat dampak yang begitu masif dan cepat menyebar, maka oleh WHO ditetapkan sebagai pandemi. COVID-19 merupakan Pandemi yang berdampak pula ke Indonesia. (Lubis & Lubis, 2020). Di Indonesia, pandemi COVID 19 ini sangat berdampak pada hampir semua aspek kehidupan sosial, termasuk pada pendidikan. Oleh karena itu, di Indonesia dikeluarkan kebijakan menutup sekolah, dan perguruan tinggi sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Proses pembelajaran dilakukan di rumah, dilakukan secara dalam jaringan (daring) dan menghindari tatap muka. (Erniwati et al., 2021). Di masa pandemi COVID-19 ini, khususnya para guru di SMP Negeri 16 dan SDN 3 Lambara Palu mengalami keterbatasan akses dan anggaran untuk mengikuti pelatihan dan lokakarya untuk meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru. Menurut informasi dari beberapa guru yang berdialog dengan tim, mayoritas guru berpendapat bahwa daripada untuk pelatihan penulisan artikel ilmiah lebih baik untuk keperluan dan kebutuhan yang lebih penting. Hal ini sejalan dengan pendapat Prahani et al., (2020).

Pengembangan profesi guru merupakan kegiatan dalam rangka melaksanakan dan mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan untuk peningkatan mutu personal dan mutu proses pembelajaran yang diampu guru. (Astawan et al., 2019). Pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, disebutkan bahwa kegiatan pengembangan profesi yang dimaksud adalah; (1). membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, (2) menemukan teknologi di bidang pendidikan. (3). membuat media pembelajaran/alat peraga, (4). menciptakan karya tulis ilmiah, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. Penulisan karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi guru yang akan naik pangkat dan golongan tertentu (Chairunnisa, 2016). Di kalangan guru yang ada di SMP Negeri 16 dan SDN 3 Lambara Palu, diperoleh informasi bahwa tingkat kemampuan menulis karya ilmiah menunjukkan gejala yang sangat memprihatinkan. Hal ini dapat dilihat dari hampir semua guru yang ada belum mampu menulis karya tulis ilmiah setidaknya untuk persyaratan kenaikan pangkat dan golongan dalam jabatan fungsional tertentu. (Ayu Dewi et al., 2018).

Para Guru menghendaki adanya perubahan dan keinginan untuk adanya penguatan dari pihak Dosen di FKIP Untad untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru yang umumnya dikaitkan dengan kenaikan pangkat akademis. Akibat yang dirasakan oleh guru adalah terhambatnya kenaikan pangkat dan karir guru. Diperoleh

informasi bahwa latar belakang pendidikan dan pangkat jabatan guru PNS di SMPN 16 Palu dan SDN 3 Lambara Palu masih banyak yang mengalami kesulitan menulis karya ilmiah, baik berupa penelitian tindakan kelas maupun menuliskan hasil penelitian menjadi artikel ilmiah.

Selama ini telah ada beberapa upaya dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah yang layak untuk dipublikasikan. Telah ada pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru, namun tidak berlanjut dan kembali tidak mendukung pada hasil yang disusun oleh guru. Pelatihan yang diberikan belum mampu mencapai hasil yang diinginkan, dan belum memberikan pengalaman belajar langsung kepada peserta. Masih banyak guru yang belum mampu menulis karya tulis ilmiah secara memadai.

Regulasi tentang kewajiban menulis bagi guru terdapat pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Selain itu, ada Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Hal inti yang menjadi kekhawatiran guru adalah ketentuan bahwa setiap kenaikan ke jenjang yang lebih tinggi, mulai dari pangkat/golongan III b, salah satunya disyaratkan untuk menulis karya ilmiah. (Herianto et al., 2019).

Saat ini, para guru dituntut lebih profesional, lebih handal, dan lebih kompeten sebagai pendidik. Kemampuan menulis dalam bentuk publikasi ilmiah adalah sarana untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengembangan profesi guru. (Ulfa, 2019). Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian melakukan kegiatan pelatihan bagi guru di SMPN 16 Palu dan SDN 3 Lambara Palu untuk menyusun karya tulis ilmiah dalam aspek (1) pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dan (2) menulis artikel ilmiah untuk dipublikasi. Masalah yang dihadapi adalah guru kesulitan menulis karya ilmiah karena belum mengetahui langkah penelitian, dan menulis sebagai karya tulis ilmiah yang sesuai dengan pedoman dan petunjuk pelaksanaan yang ada. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam hal; (1) melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan benar, dan (2) menulis artikel dari hasil penelitian tindakan kelas menjadi artikel ilmiah yang layak dipublikasikan ke jurnal ilmiah.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan menjadi dua tahap, yakni tahap pelatihan dan tahap pendampingan. Kegiatan tahap pelatihan dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 29-30 Agustus 2020 secara tatap muka di aula SMPN 16 Palu. Tahap pendampingan dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus sampai 6 September 2020 secara daring dengan *chat*

*WA* dan *email*. Kegiatan ini diikuti oleh 26 orang peserta. Terdiri dari 6 orang Guru SDN 3 Lambara dan 20 orang guru SMPN 16 Palu.

Secara teknis pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dikelola oleh tim dosen dari program studi PPKN FKIP Universitas Tadulako bekerjasama dengan Kepala SMP Negeri 16 Palu sebagai fasilitator kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Berdasarkan surat keterangan dan pernyataan tertulis dari Kepala SMPN 16 Palu, kegiatan pelatihan dilaksanakan di Aula sekolah SMPN 16 Palu. Pihak Kepala SMPN 16 Palu berkenan untuk memfasilitasi pelaksanaan dengan menyiapkan ruangan, membuat undangan bagi peserta dan memfasilitasi alat bantu kegiatan (*wearles, sound system, LCD proyektor* dan lainnya).

Langkah pelaksanaan kegiatan dapat dikemukakan sebagai berikut; Tahap persiapan. Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan pelatihan, penyebaran kuesioner untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi para guru terkait penulisan karya ilmiah. Selain itu, dilakukan diskusi dengan Kepala SMPN 16 Palu untuk menentukan sasaran dan materi pelatihan yang diperlukan.

Tahap kegiatan pelatihan. Pada tahap ini, dilakukan pemaparan materi dengan metode ceramah dan diskusi. Guru peserta pelatihan mendapatkan penjelasan materi dari instruktur dan fasilitator dengan metode ceramah bervariasi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari.

Tahap pendampingan penulisan artikel ilmiah. Pada tahap ini, para peserta dibimbing/didampingi untuk menerapkan hasil pelatihan dalam kegiatan penulisan karya Ilmiah. Para guru peserta diberi kesempatan untuk menulis rancangan artikel ilmiah. Tim pengabdian memberikan pendampingan, memperbaiki hingga artikel siap dikirimkan ke pengelola jurnal ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 7 hari pada tanggal 31 Agustus sampai 6 September 2020 secara daring dengan *chat WA* dan *email*. Pada saat pendampingan penulisan artikel ilmiah, kegiatan menyangkut tentang; (1) mengidentifikasi, memilih dan merumuskan topik dan judul, (2) menyusun kerangka tulisan (*outline*), (3) mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan menyusun draf tulisan, (4) menulis ilmiah dan menyunting tulisan.

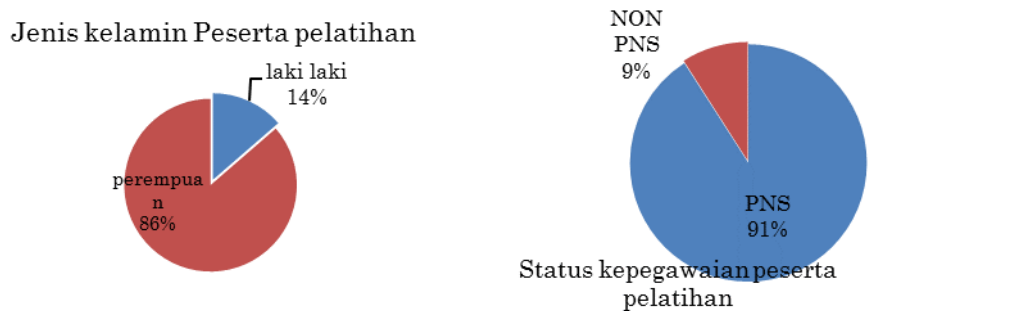
Tahap evaluasi program. Evaluasi program ini dilakukan selama proses dan akhir pelatihan. Evaluasi proses dan hasil pencapaian tujuan pelatihan dilakukan dengan angket, tanya jawab, dan observasi. Hal ini sejalan dengan pandangan Widagdo & Susilo, (2018), bahwa indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah ada dua metode yang ditempuh, yaitu: (1) Evaluasi selama proses pelatihan, dan (2) evaluasi pasca pelatihan. Evaluasi saat pelaksanaan pelatihan meliputi, keterlibatan dan kemampuan peserta setiap tahap pelatihan. Pada Tahap akhir, peserta diharapkan dapat melakukan kegiatan teknis penulisan

karya ilmiah yaitu: (1) mengidentifikasi, memilih dan merumuskan topik dan judul, (2) menyusun kerangka tulisan (*outline*), (3) mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan, (4) menulis ilmiah dan menyunting, (5) Jumlah Guru-guru yang mampu dengan baik dan secara terampil melakukan kegiatan kajian pustaka.

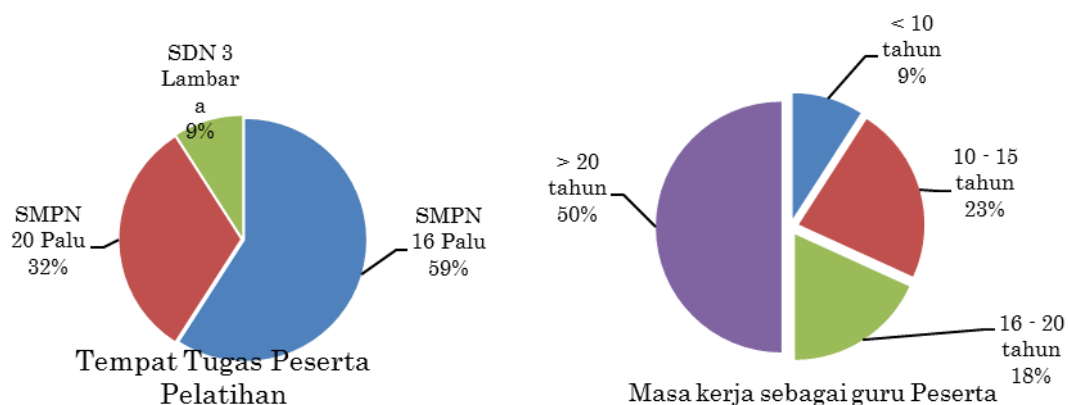
### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan di Aula SMP Negeri 16 Palu dengan peserta 26 orang. Terdiri dari 20 orang guru SMPN 16 Palu, dan 6 orang guru SDN 3 Lambara. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari, pada hari Sabtu dan Minggu, tanggal 29 – 30 Agustus 2020. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta pada jam 08.00 sampai 08.30 WITA dilanjutkan dengan acara pembukaan kegiatan pelatihan. Kegiatan dimulai dengan sambutan Kepala SMPN 16 Palu Ibu Dra. Nini Martini, M.Pd yang menyambut baik kegiatan dan kemitraan antara SMPN 16 Palu dengan FKIP Universitas Tadulako Palu. Selanjutnya disampaikan pengantar dan maksud kegiatan oleh Bapak Dr. Jamaludin, M.Si.

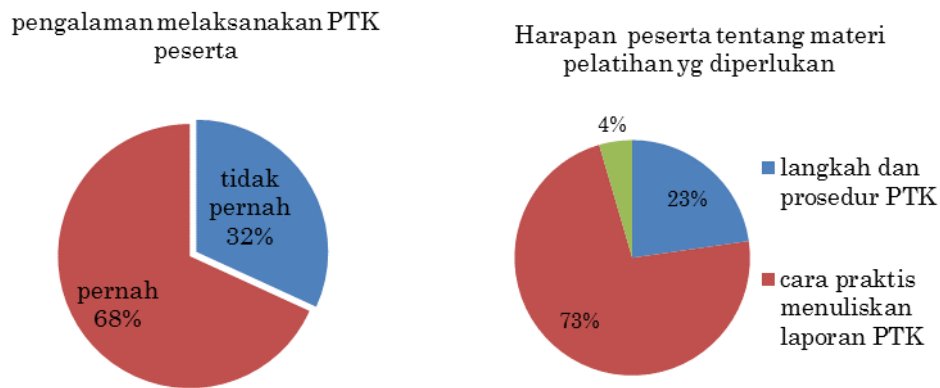
Berdasarkan hasil olah data dan informasi dari angket yang dibagikan kepada guru, diperoleh informasi terkait tentang kondisi dan kebutuhan pelatihan penulisan KTI seperti pada Gambar 1 berikut.



(a) Grafik Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Peserta



(b) Grafik Tempat Tugas dan Masa Kerja Peserta Kegiatan



(c) Grafik Pengalaman Melaksanakan PTK dan Harapan Peserta terhadap Materi Kegiatan

**Gambar 1.** Informasi Kondisi dan Kebutuhan Pelatihan Penulisan KTI

Berdasarkan data dan informasi peserta pelatihan tersebut, maka tim pengabdian menyusun bahan materi serta langkah pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Materi yang disajikan pada pelatihan ini terbagi menjadi beberapa sesi seperti pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Materi dan Tujuan Pelatihan

No	Materi	Tujuan	Pemateri	Waktu
1.	Prosedur Pemahaman Dan Keterampilan Melaksanakan PTK.	Peserta mampu melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan benar dan sesuai dengan ketentuan metodologi penelitian.	Drs. Anthonius Palimbong, M.Pd	100 menit
2.	Menuliskan Laporan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Layak Dinilai Sebagai KTI	Peserta mampu menuliskan laporan hasil PTK menjadi laporan hasil yang layak dinilai sebagai syarat penilaian angka kredit	Dr. Jamaludin, M.Si	100 menit
3.	Menulis Artikel Yang Layak Untuk Dipublikasikan Ke Jurnal Ilmiah.	Peserta mampu menyusun hasil penelitian menjadi artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan ke jurnal ilmiah.	Dr. Asep Mahpudz, M.Si	100 menit
4	Pendampingan	Peserta mampu menuliskan KTI dengan baik dan benar sesuai standar KTI	Tim	7 hari kerja

Pada kegiatan pelatihan selama 2 hari, pemaparan materi melalui *Focus Group Discussion* (FGD). FGD secara sederhana dapat disebut sebagai

diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu. (Mawardi et al., 2019).

Setelah kegiatan pelatihan, kemudian tim menyusun dan mengembangkan kegiatan dalam bentuk pendampingan secara *virtual* karena di masa pandemi COVID 19, menghindarkan untuk tatap muka. Tahapan pendampingan dijadwalkan selama 7 hari kerja secara mandiri dan kelompok kecil peserta seperti pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Materi Pendampingan Penulisan

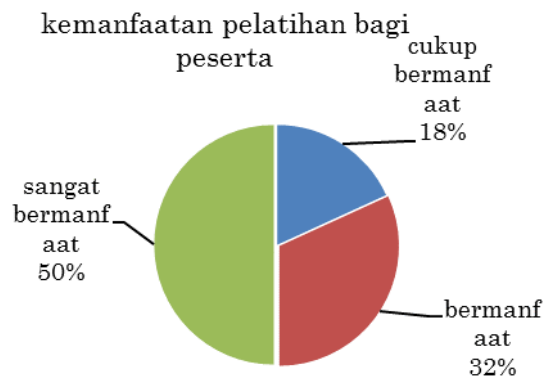
<b>Hari/tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Fasilitator</b>
2 hari kerja 31 Agustus 2020 sd.1 September 2020	Peserta mengidentifikasi masalah yang dialami masing-masing dalam melaksanakan KTI untuk kenaikan pangkat dan jabatan *)	Kepala SMPN 16 Palu
5 hari kerja 2 - 6 September 2020	Peserta memformulasi draft Proposal Penelitian tindakan kelas (PTK) atau draft artikel PTK yang telah dilaksanakan (jika ada) di sekolah masing2 *)	Kepala SMPN 16 Palu
*) dilakukan secara mandiri dan konsultasi melalui <i>chat WA</i> dan <i>email</i>		

Secara formal, kegiatan ini berjudul pelatihan dan pendampingan penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi guru SMP Negeri 16 Palu dan SDN 3 Lambara. Kegiatan ini berlangsung dengan baik seperti pada Gambar 2 berikut.



**Gambar 2.** Situasi dan Kondisi Ruang Pelatihan

Pelatihan bagi guru dalam penulisan karya tulis ilmiah yang dilakukan ini, dalam pandangan peserta merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi pengembangan karir dan peningkatan *profesionalisme* sebagai guru (50%) seperti terlihat dalam Gambar 3 berikut.



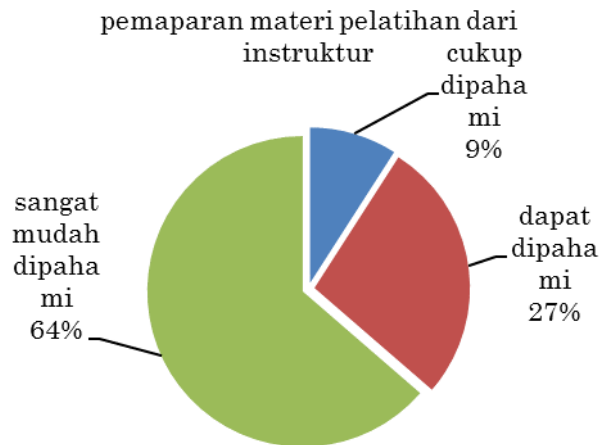
**Gambar 3.** Respon Peserta terhadap Pelaksanaan Kegiatan

Hal ini menunjukkan bahwa para guru telah memiliki kemampuan dasar dalam penelitian. Hanya masih memerlukan pendampingan dan bimbingan dalam aspek penulisan tulisan yang bersifat ilmiah dan layak dinilai sebagai angka kredit untuk kenaikan pangkatnya. Hal ini sejalan dengan Widyaningih et al., (2019), bahwa guru-guru dapat menyusun perangkat PTK dan memahami dengan baik langkah-langkah dalam melaksanakan PTK.

Keberhasilan kegiatan ini karena para peserta antusias mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Peserta menyatakan senang mengikuti pelatihan karena merasa mendapatkan manfaat dari kegiatan pengabdian ini. Peserta yang mengikuti pelatihan merasa dibantu untuk meningkatkan *profesionalisme* mereka. Para guru peserta terbantu untuk memenuhi persyaratan kenaikan pangkat dan golongan berkaitan dengan pemenuhan karya ilmiah. Dalam konteks ini, maka menjadi penting adanya kemitraan antara dosen di perguruan tinggi dengan guru di sekolah secara berkelanjutan, terencana dan terprogram. Hal ini karena jika ditelaah, maka kompetensi guru menjadi penentu utama keberhasilan proses pembelajaran, termasuk di masa pandemi COVID-19 saat ini. Dari kegiatan ini terlihat bahwa para guru berusaha sedapat mungkin agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan berhasil, meskipun di masa pandemi COVID-19.

Dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, para instruktur dipandang kompeten dan mampu mendampingi peserta pada saat pelatihan dan sangat mudah dipahami oleh peserta (64%) seperti pada Gambar 4 berikut.





**Gambar 4.** Respon Peserta terhadap Materi Pelatihan dari Instruktur

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di masa pandemi COVID 19, dan dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, dengan jumlah peserta 26 orang. Penyajian materi oleh instruktur dilakukan dalam waktu yang ditetapkan dengan posisi duduk peserta berjarak seperti pada Gambar 5 berikut.



**Gambar 5.** Penyajian Materi oleh Instruktur dengan Posisi 1 Meja 1 Peserta dan Berjarak

Kegiatan pelatihan lebih diorientasikan pada membuka wawasan dan pengetahuan peserta tentang karya tulis ilmiah yang layak dinilai sebagai angka kredit guru dan untuk persyaratan kenaikan pangkat jabatan fungsional.(Ilfiandra et al., 2016; Mansyur & Akidah, 2018; Noorjannah, 2014).

Kegiatan pendampingan kemampuan peserta menulis karya tulis ilmiah dilakukan dengan metode pembelajaran daring, dan dilakukan secara mandiri dengan konsultasi dengan dosen melalui *chat WA*, *email* dan telepon. Diskusi dilakukan dengan intensif dan pendampingan terlaksana dengan baik. Banyak peserta yang antusias menghubungi dosen. Proses pelaksanaan pendampingan menjadi lebih dinamis dan fleksibel bergerak untuk pengembangan kompetensi profesi sebagai guru. Hal ini selaras

dengan pandangan dari Wahyono et al., (2020), yang mengemukakan bahwa kompetensi profesional seorang guru berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan dan berhubungan langsung dengan kinerja yang ditampilkan. Salah satu tuntutan profesional tersebut adalah kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja. (Fahrurrozi et al., 2020; Hutabarat et al., 2019). Kenyataannya, tuntutan kompetensi tersebut bukan suatu tugas atau sesuatu hal yang mudah bagi para guru. Pada umumnya para guru belum paham prosedur penyusunan karya tulis ilmiah. (Risipawati & Edy Herianto, 2019; Trisniawati et al., 2018).



**Gambar 6.** Diskusi Kelompok Peserta Pelatihan Tetap Menggunakan Masker

Gambar 6 menunjukkan bahwa diskusi dilakukan oleh peserta dengan tetap menggunakan masker. Para peserta antusias saling berbagi informasi diantara mereka dengan difasilitasi oleh Kepala SMPN 16 Palu dan tim dosen. Kompetensi profesional guru dalam menulis karya ilmiah, merupakan hal yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas kependidikan sebagai pendidik di sekolah, dan berhubungan langsung dengan kinerja yang ditampilkan. Salah satu tuntutan profesional tersebut adalah kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja. (Abdul Rozik, 2014; Pribadi & Delfy, 2015). Kenyataannya, tuntutan kompetensi tersebut bukan suatu tugas atau sesuatu hal yang mudah bagi para guru. Pada umumnya para guru belum paham prosedur penyusunan karya tulis ilmiah. (Widyaningsih et al., 2019).

Para guru SD dan SMP peserta pelatihan cukup antusias mengikuti setiap materi yang disampaikan, termasuk proses pendampingan menulis karya tulis ilmiah yang dilakukan secara daring (*virtual dan chat*) serta bersama-sama, sehingga mendapatkan pengalaman secara kognisi dan afeksi. Para peserta juga mendapatkan pengalaman secara praktis (psikomotorik) sehingga merasakan kemudahan untuk memahami setiap materi yang disampaikan.

Sangat disadari oleh tim pengabdian maupun para peserta kegiatan, bahwa pelaksanaan kegiatan ini masih banyak menghadapi kendala. Kendala utama dirasakan oleh peserta adalah materi yang penting disimak, namun waktu yang kurang memadai. Para peserta beranggapan bahwa masih memerlukan waktu yang cukup agar mampu secara baik menyusun artikel ilmiah. Pelaksanaan pelatihan di masa pandemi COVID-19 sangat dirasakan sangat terbatas untuk berinteraksi dan berdiskusi, sehingga sedikit menghambat kelancaran diskusi. Pada saat proses pendampingan yang dilaksanakan selama 7 hari, para guru lebih banyak sibuk mengurus kepentingan keluarga dibandingkan dengan menyusun artikel. Akibatnya banyak guru yang belum menuntaskan menulis draf artikelnya.

Setelah pelatihan dan pendampingan dilaksanakan, maka diperoleh hasil 17 guru peserta yang menuliskan proposal dan atau bahan untuk ditindaklanjuti dalam bentuk pendampingan lebih lanjut penulisan artikel ilmiah yang siap dipublikasi seperti pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3.** Hasil Judul Penelitian/Karya Tulis Peserta

No	Nama Peserta	Judul/topik Penelitian
1	Herni Murniati, S.Pd. M.PMat	Kemampuan siswa Kelas VII A dalam menyelesaikan materi operasi penjumlahan pada pecahan selama pandemik covid 19
2	Nini Martini, M.Pd	Efektifitas program pembinaan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar terhadap etos erja mandiri guru di SMPN 16 palu
3	Tamsil, S.Pd	Meningkatkan minat belajar IPA pada masa Pandemi Covid 19 Siswa kelas IX C SMPN 16 palu
4	Isram Lawila, S.Pd	Pengaruh Model pembelajaran Tipe Jigsaw terhadap nilai Siswa Kelas IX F SMPN 16 Palu
5	Darminah, S.Pd	Persamaan Linear dua variable di SMPN 16 Palu
6	Nurjannah	-
7	Agusman S.Pd, M.Pd	Penerapan Model Learning Cycle pada materi Tekanan Zat kelas VIII di SMP Negeri 20 Palu
8	Nursila S. Hasyim, S.Ag	Meningkatkan Minat Siswa Kelas VII F dalam Hafalan suart pendek dan bacaan sholat melalui media Card di SMPN 16 Palu
9	Mohamad Aditya Adi Putra	Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII D pada Materi Koordinat Cartesius dengan menggunakan media Geogebra di SMPN 20 Palu
10	Mulsrifah	Meningkatkan Perhatian siswa melalui media audio visual pada kelas VII D di SMP Negeri 16 Palu
11	Ariana S.Pd	Penerapan Metode saintifik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Bilangan berpangkat di kelas IX d SMPN 16 palu
12	Heni H. Lagata	Meningkatkan Kemampuan siswa untuk bertanya melalui metode Tanya jawab dengan menggunakan kartu kelas 5 SDN 3 lambara
13	Asriani	Meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran PPKN dengan metode diskusi kelas IX A SMPN

		16 Palu
14	Umul Hair	Meningkatkan kemampuan siswa kelas IX A SMPN 16 palu dalam membaca Puisi dengan metode pemodelan
15	Kartika Indrawati	Meningkatkan Keaktifan bertanya siswa dalam Bahasa Inggris melalui pembeian penguatan (reinforcement) di kelas IXA SMN 16 Palu
16	Rika rahma, S.Pd	Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VIII C melalui Problem Based learning pada materi suhu dan kalor SMPN 20 Palu
17	Kartini S.Pd	Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca peta melalui legendda di kelas VII B SMPN 20 palu

Program pelatihan dan pendampingan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini memberikan pengalaman bagi para guru melalui pendampingan dan penugasan mandiri untuk mengenali, melaksanakan, dan memahami bentuk penelitian, cara melaksanakan penelitian tindakan kelas, dan cara menulis artikel yang efektif agar dapat layak untuk dimuat di jurnal ilmiah. Pelatihan dan pendampingan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini telah berhasil meningkatkan motivasi dan pengalaman dalam menulis para guru. Keberlanjutan program pelatihan dan pendampingan ini yang bermitra dengan dosen dapat menjalin kesetaraan dan banyak manfaat yang saling membelajarkan.

Di masa pandemi COVID-19 ini, banyak guru yang memerlukan *workshop*, pelatihan penulisan artikel ilmiah secara daring dan gratis. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, kinerja guru dan dosen semakin terlihat nyata dan memberikan dampak positif secara langsung dalam peningkatan kualitas dan profesionalisme guru, khususnya penulisan artikel ilmiah yang saat ini sangat diperlukan oleh para guru.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dilaksanakan telah memberikan pengalaman dan meningkatkan kemampuan para guru dalam memahami konsep karya tulis ilmiah yang baik, cara melaksanakan penelitian tindakan kelas, dan menulis artikel ilmiah yang layak dipublikasikan ke jurnal ilmiah. Hasil yang diperoleh dari semua tahapan kegiatan ini sebagai berikut; Peserta pelatihan sangat meminati materi tentang tentang prosedur penelitian PTK (41%), langkah menulis artikel ilmiah hasil penelitian (32%), penulisan laporan PTK (23%). Harapan yang besar dari peserta seusai pelatihan adalah pada aspek pendampingan menuliskan artikel hasil penelitian untuk dipublikasi (45%) dan harapan menuliskan laporan hasil penelitian dengan baik (36%).

Peserta cukup antusias untuk mengikuti setiap materi yang disampaikan instruktur dan pendampingan menulis artikel ilmiah dari tim.

Pengalaman yang diperoleh peserta dalam bentuk pengalaman secara kognitif, afektif dan psikomotor selama mengikuti pelatihan ini. Para peserta lebih mudah untuk memahami setiap materi yang disampaikan dengan FGD. Program pelatihan dan pendampingan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dilaksanakan di masa pandemi COVID-19 dapat dilaksanakan secara luring terbatas dan *Chat WA* dan *email* sebagai bentuk solusi keterbatasan di masa pandemi Covid-19. Hal ini cukup efektif melatih keterampilan menulis para guru.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Tadulako dan Dekan FKIP Universitas Tadulako, yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui pendanaan DIPA FKIP Untad tahun 2020. Terima kasih disampaikan pula kepada Kepala SMPN 16 Palu yang telah memfasilitasi kegiatan ini, serta para guru yang berkenan bermitra dengan tim.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Rozik, M. (2014). Peningkatan Kemampuan Metodologi Penelitian dalam Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Guru PPKN MGMP PPKN SMP Se Kabupaten Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 18–27.
- Astawan, I. Gede, Arini, N. W., & Japa, I. G. N. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru SD Gugus VII Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. *International Journal of Community Service Learning*, 3(3), 116–121. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL>
- Ayu Dewi, C., Hendrawani, Kurniasih, Y., Suryati, & Khery, Y. (2018). *Optimalisasi Peningkatan Profesionalisme Guru-Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah*. 3(1), 19–23. <https://doi.org/10.36312/linov.v3i1.434>
- Chairunnisa, C. (2016). Pemberdayaan Guru melalui Pelatihan Karya Ilmiah di Sekolah Menengah Kejuruan. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 105–114.
- Erniwati, Anas, M., & Hunaidah. (2021). Edukasi dan Pelatihan Terbimbing Bagi Guru Mengenai Pembelajaran Secara Daring Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(2), 458–469. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/ja.v4i2.15282> Edukasi
- Fahrurrozi, M., Ibrahim, D. S. M., Aswasulasikin, & Hizbi, T. (2020). Peningkatan Penguasaan Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas melalui Diklat KTI. *Jurnal Dimaswadi*, 1(1), 31–34. <http://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/dimaswadi/index>
- Herianto, A., Ibrahim, Arif, & Khosiah. (2019). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru MTs dan MI Darul Masakin Desa Bilelendo Lombok Tengah. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 3(1), 58–64. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Hutabarat, I. M., Palit, E. I. ., & Gultom, M. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Guru SMP di Sentani. *Jurnal Pengabdian Papua*, 3(No. 2), 61–64.
- Ilfianindra, Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(No. 1), 70–81.

- Lubis, I., & Lubis, H. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Prioritas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02(No. 02), 31–35.
- Mansyur, U., & Akidah, I. (2018). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru MTs DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(No. 2), 273–278.
- Mawardi, Kristin, F., Anugraheni, I., & Rahayu, T. S. (2019). Penerapan Pelatihan Partisipatif Pada Kegiatan Penulisan Dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(Mei), 132–137.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(No. 1), 97–114.
- Prahani, B. K., Tsurayya, T., Kohar, A. W., & Setiawan, S. (2020). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Moda Daring Bagi Guru SMA Kota Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 109–118. <https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.358>
- Pribadi, B. A., & Delfy, R. (2015). Implementasi Strategi Peta konsep (Concept mapping) dalam Program Tutorial Teknik Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 16(No. 2), 76–88. <http://grammar.about.com/od/ab/g/academicwritingterm.htm>
- Rispawati, & Edy Herianto. (2019). *Meningkatkan Profesionalisme Guru Madrasah melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Vol. 2, Issue 1).
- Trisniawati, Wardani, K., & Azizah, D. M. (2018). Optimalisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Guru SD Negeri Jetis 2 Yogyakarta. *Abdimas Dewantara*, 1(1), 77–86.
- Ulfa, M. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru di SMP negeri 3 Kamal. *Jurnal Abdiku*, 2(No. 2), 1–9. <https://www.dosenpendidikan.com>
- Wahyono, P., Husamah, H., & Setia Budi, A. (2020). Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(No. 1), 51–65. <https://doi.org/10.22219/jppg.v1i1.12462>
- Widagdo, A., & Susilo. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi guru Guru SD di Kecamatan Kendal. In *Abdimas Unwahas* (Vol. 3, Issue No. 3).
- Widyaningsih, S. W., Yusuf, I., & Damopolii, I. (2019). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru IPA Kabupaten Manokwari Papua Barat. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 3(2), 115–124. <https://doi.org/10.31764/jmm.v3i2.1155>